

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada sektor perikanan di beberapa wilayah ditandai dengan terjadinya peningkatan produksi secara signifikan. Hal ini dikarenakan sumberdaya perikanan merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian negara apabila dikelola secara baik dan memberikan manfaat maksimum serta berkelanjutan bagi masyarakat. Kondisi industri perikanan tangkap di Indonesia secara umum masih di dominasi (lebih dari 80%) nelayan skala kecil dan menjadi mata pencaharian jutaan rumah tangga baik di wilayah pesisir maupun perairan umum daratan (Kusdiantoro *et al*, 2019). Pengembangan dan pelestarian potensi sumberdaya perikanan dan kelautan dalam pembangunan harus memiliki teknik pengelolaan dan penanganan yang tepat. Saat ini upaya tersebut belum dapat dilakukan secara optimal, terlebih di beberapa daerah.

Sungai Batanghari merupakan sungai multifungsi sebagai daerah potensial perikanan budidaya maupun perikanan tangkap karena dapat bermanfaat bagi masyarakat di sekitar sungai. (Nurdawati, 2017). Nelayan di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pelayung menggunakan alat tangkap rawai, tajur, bubu, jaring insang, jala, tambilar, pukut, tangkul, seseran, pancing, dan lukah. Berdasarkan hasil survei pendahuluan alat tangkap yang sering dioperasikan oleh nelayan salah satunya jaring insang dasar, dengan 20 nelayan di Desa Lubuk Ruso tersebut. Potensi Perikanan Tangkap di Sungai Batanghari mencapai nilai produksi sebesar 32 juta ditahun 2019 bahkan menyentuh angka 57 juta (BPS, 2019). Sedangkan pada wilayah Kecamatan Pelayung potensi perikanan dari bulan Februari – November 2022 menggunakan alat tangkap Jaring Insang, Pancing Ulur dan Bubu mendapatkan produksi hasil tangkapan sebesar 69 – 176 kg dengan berbagai hasil tangkapan ikan diantaranya ikan patin, ikan lais, ikan gabus, ikan lambak, ikan sebarau, ikan senggiring dan ikan baung. (Dinas Perikanan dan Kelautan Prov. Jambi. 2022).

Jaring insang dasar merupakan salah satu alat tangkap yang efektif dalam pengoperasiannya dan digemari oleh nelayan-nelayan yang dilakukan didaerah

tertentu. (*certain area*) tangkapan sehingga diharapkan semua ikan ataupun yang berada pada area dapat tertangkap (Pondaag, 2018).

Kegiatan pemasaran memiliki peran untuk menghubungkan produsen dengan konsumen. Dengan demikian, pemasaran yang efisien mutlak dibutuhkan untuk menciptakan harga rendah. Nelayan di Desa Lubuk Ruso melibatkan beberapa lembaga pemasaran agar dapat menyalurkan produk dengan cepat dan tepat. Akan tetapi, nelayan disana umumnya tidak menetapkan harga jual ikan hasil tangkapan dalam proses pemasaran yang terjadi. Sehingga nelayan tidak mengetahui besaran biaya yang diterimanya menghasilkan lebih banyak keuntungan atau tidak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya nelayan tidak memperhitungkan besaran biaya yang dikeluarkan serta adanya keterikatan nelayan dan pedagang pengepul dikarenakan bantuan modal sehingga hasil tangkapannya dijual kepada lembaga tersebut. Peran lembaga pemasaran diperlukan dalam pendistribusian tangkapan nelayan kepada konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian (Ahmad Guslam, 2014) menyatakan bahwa saluran pemasaran memegang peranan penting dalam memasarkan hasil produksi. Saluran pemasaran (marketing channel) adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang sampai ke konsumen. Pemasaran ikan teri hasil tangkapan nelayan di Desa Sanggalangit, terdapat pola pemasaran sebagai berikut, 1) Nelayan → Pedagang Pengecer → Konsumen; 2) Nelayan → Pedagang Pengepul Kecil → Pedagang Pengecer → Konsumen; 3) Nelayan → Pedagang Pengepul Besar → Pedagang Pengepul Kecil → Pedagang Pengecer → Konsumen.

Berdasarkan kajian diatas maka telah dilakukan penelitian mengenai “Studi Kasus Pemasaran Hasil Tangkapan Utama Menggunakan Alat Tangkap Jaring Insang Dasar Di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pelayung”

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi saluran pemasaran hasil tangkapan utama menggunakan jaring insang dasar di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pelayung

2. Untuk mengetahui besaran margin pemasaran hasil tangkapan utama menggunakan jaring insang dasar di Desa Lubuk Ruso Kecamatan Pemayung

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Untuk aspek aplikasinya dapat bermanfaat bagi: Nelayan sebagai pedoman untuk pemilihan saluran pemasaran yang sederhana, Pedagang pengepul sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual ikan, Pedagang pengecer sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga jual ikan hasil tangkapan.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan sebagai bahan kajian ilmiah tentang margin pemasaran ikan.
3. Dapat digunakan sebagai referensi atau penelitian lebih lanjut agar terdapat wacana yang diharapkan berubah menjadi tindakan yang nyata untuk kesejahteraan masyarakat.